

STRATEGI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA AL QUR'AN

(DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL LATHIFIYAH 1 BAHRUL ULUM
TAMBAKBERAS JOMBANG)

Khusni Wildani¹, Muhammad Wafiyul Ahdi²

¹²Universtas K.H.Abdul Wahab Chasbullah, kabupaten Batang Jawa Tengah
Email khusniwildani@gmail.com

Article History:

Received: 2023-03-04, Accepted: 2023-05-03 , Published: 2023-05-05

Abstrak

Pembelajaran ilmu tajwid dan ketrampilan membaca merupakan serangkaian yang di ajarkan dalam kegiatan Ta'lim al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya. Terutama santri karena santri merupakan cerminan oleh masyarakat yang biasanya setelah santri sudah boyong atau lulus dari pondoknya di jadikan guru ngaji terutama ngaji al-Qur'an oleh sebab itu maka di pondok merupakan tempat belajar Ilmu tajwid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan ilmu tajwid, untuk mengetahui kualitas keterampilan membaca al-Qur'an, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran ilmu tajwid. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau akibat yang terjadi dan sebagainya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian peneliti akan lebih mengadakan kontak atau berhubungan langsung dengan orang-orang sekitar lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti diharapkan dapat mencari dengan leluasa informasi dan mendapatkan data lebih terperinci yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Putri Al Lathifiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Menggunakan metode kitab Yanbu'a, Menggunakan metode bervariasi, Tahsin Al-Qur'an untuk meningkatkan anak membaca al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Kata kunci: *Strategi, Ilmu Tajwid*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa definisi al-Qur'an yang di kemukakan para ulama, antara lain: al Quran secara bahasa (etimologi), al-Quran berasal dari bahasa arab dalam bentuk kata benda abstrak masdar dari akar kata dari **قرأ** – **يقرأ** – **قرأنا** yang berarti bacaan (M. Yasir Ade Jamarudin 2016: 10) Sedangkan pengertian al qur'an menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian masing-masing. Berikut di cantumkan.

1. Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthy seorang ahli tafsir dan ilmu tafsir di dalam

bukunya "Itmam al-Dirayah" menyebutkan: "al-Qur'an adalah firman Allah yang di turunkan kepada nabi Muhammad Saw. Untuk melemahkan pihak-pihak yang menantang nya, walaupun hanya dengan satu surat saja dari padanya".

2. Muhammad Ali al-Shahubi menyebutkan pula bahwa al Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat jibril a.s yang di tulis pada mushaf- mushaf yang kemudian di sampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang di mulai dengan surat al -fatihah
3. As-Syekh Muhammad al-Khudhary dalam bukunya "ushul al-fiqh". Al kitab itu adalah al qur'an, yaitu firman Allah swt yang berbahasa arab yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw untuk di pahami isinya untuk diingat selalu, yang di sampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir dan telah tertulis di dalam suatu mushaf antara kedua kulitnya di mulai dengan surat al fatihah dan di ahiri dngan surat an-Nas (M. Yasir Ade Jamarudin 2016: 12)

Membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah, apabila membaca al-Qur'an dengan niat untuk beribadah kepada Allah swt, maka Allah akan menerima dan nilainya sebagai suatu ibadah, dengan arti Allah akan memberikan ganjaran pahala atas si pembaca tersebut, seperti di nyatakan dalam hadist Nabi saw. Yang di riwayatkan oleh tirmidzi dan ibn Mas'ud:

"Barang siapa membaca satu huruf dari Al qur'an dia akan memperoleh suatu kebaikan. Dan kebaikan itu akan di balas sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf". (H.R Tirmidzi).

Pembelajaran ilmu tajwid dan ketrampilan membaca merupakan serangkaian yang di ajarkan dalam kegiatan Ta'lim al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya. Terutama santri karena santri merupakan cerminan oleh masyarakat yang biasanya setelah santri sudah boyong atau lulus dari pondoknya di jadikan guru ngaji terutama ngaji al-Qur'an oleh sebab itu maka di pondok merupakan tempat belajar Ilmu tajwid. Membaca al qur'an dengan tartil merupakan perintah Allah Swt sebagaimana di perintahkan dalam surat al-muzzammil ayat 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya atau seperdua, bacalah al-Qur'an dengan tartil. Ayat ini menjelaskan bahwa perintah kita seorang muslim mulimah untuk membaca al-Quran dengan tartil yaitu membaca sesuai dengan ilmu tajwidnya. al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia oleh sebab itu memegang harus suci apalagi ketika membaca perlu di ketahui membaca baik dan benar sesuai dengan tajwidnya. Maka santri merupakan calon bibit-bibit pengabdian ke masyarakat khususnya bidang keagamaan yang harus di gembeng terutama Ilmu tajwid merupakan ilmu untuk membaca al-Qur'an dengan benar. Sehingga santri ketika suatu saat sudah pulang kerumahnya masing-masing sudah terbekali dan siap untuk mengajarkan al-Qur'an. Di karenakan setiap tahun kehadiran santri baru ke pondok pesantren putri al lathifiyah 1 bahrul ulum Tambakberas Jombang minimnya pengetahuan ilmu Tajwid dalam kualitas membaca al qur'an dengan baik dan benar. Sehingga membutuhkan bimbingan yang intens untuk meningkatkan kualitas membaca al qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Peneliti memilih pondok pesantren putri al lathifiyah 1 bahrul ulum Tambakberas Jombang sebagai tempat penelitian mempunyai beberapa alasan peneliti menemukan bahwa di setiap datang santri baru di setiap tahunnya mempunyai pemahaman yang berbeda beda. Peneliti juga ingin mengetahui metode yang di gunakan oleh para ustadzahnya dalam membimbing santri untuk belajar ilmu tajwid guna meningkatkan kualitas membaca al Qur'an

yang baik dan benar.

METODE DAN LANDASAN TEORI

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan antar personal. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu (Rusnadi dan Muhamad Rusli 2021: 48). Data deskriptif adalah data yang mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya (Nana Syaodih 2017:1).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: Data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Seperti wawancara terhadap guru ngaji atau santri di saat pembelajaran. Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari pihak kedua atau dari sumber yang sudah ada seperti dokumen-dokumen, arsip-arsif, jurnal, artikel, buku induk sekolah dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.¹ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dalam memperoleh data penelitian dari Pondok Pesantren Putri Al Lathifiyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yaitu dengan cara: Wawancara, Observasi Dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data. Penyajian data berbentuk teks yang bersifat naratif serta menarik kesimpulan dari temuan yang didapatkan dari penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti berhasil mengumpulkan sejumlah data untuk menjawab rumusan masalah dari Tugas Akhir yang berjudul Strategi Pembelajaran al-Qur'an untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Tambakberas Jombang. Dari data yang telah ditemukan bahwa peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian dari berbagai data yang sudah didapatkan:

1. Strategi para ustadzah dalam menerapkan pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan wawancara kepada beberapa narasumber dari ketua pengurus pondok yaitu Hayun Muhtadiyah, ustadzah Sholihatut Talkist, Ustadzah Anis bahwa Strategi pembelajaran ilmu tajwid yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah 1 adalah dengan menggunakan metode yanbu'a dalam penerapannya di Al-Lathifiyyah 1 yaitu khusus santri baru atau santri yang belum mendapatkan syahadah dengan cara satu tahun pemberian materi di dalam metode yanbua terdapat 7 jilid yang terdiri dari 6 jilid yang isinya bacaan atau cara membaca dengan benar dengan dibimbing para ustadzah, juga jilid 7 yang berisi tentang tajwid, makhorijul huruf. Dalam penerapannya bahwa ketika santri baru dalam satu tahun belum lulus materi atau belum mendapatkan syahadah maka dari pihak pondok menerapkan sistem privat oleh para pengurus yang sudah lulus metode yanbu'a. Kemudian menggunakan metode bervariasi yaitu dengan penerapan satu minggu menggunakan 3 metode untuk tahap awal yaitu dengan sistem sorogan yang mana 1 anak maju kedepan secara bergiliran untuk membaca al-Qur'an nantinya ustadzah menyimak dan membenarkan bacaan santri apabila ada kesalahan, kemudian tahap kedua yaitu dengan sistem maju berdua anak untuk membaca al-Qur'an dihadapan ustadzahnya kemudian ustadzah membenarkan apabila ada bacaan yang keliru entah itu dari segi tajwidnya maupun bacaannya, tahap yang ketiga yaitu

dengan membaca al-Qur'an secara bersama-sama kemudian membahas tajwidnya ada sistem tanya jawab juga nanti setiap anak yang di beri pertanyaan tentang tajwid .

Dari metode bervariasi ini memberikan pengajaran yang tidak hanya satu metode. Tidak hanya fokus terhadap bacaan al-Qur'an saja tetapi juga membahas tentang tajwidnyamakhoriul hurufnya supaya santri mengingat kembali pelajaran tentang ilmu tajwid. Tahsin al-Qur'an merupakan metode membaca al-Qur'an dengan benar, meningkatkan, memperbaiki, memperindah agar bertujuan supaya membacanya sesuai dengan bacaan Rasulullah. Tahsin yang di terapkan di Lathifiyyah 1 yaitu semua ustadzah menerapkan tahsin tetapi yang paling di khususkan adalah kelas akhir yang membacanya rata-rata sudah lancar tetapi terkadang kurang di sempurnakan tajwidnya dalam membaca al-Qur'an karena beberapa faktor karena sebab dengan irama sehingga banyak yang melampaui batasan-batasan tertentu ilmu tajwid. Maka sebab itu penting Tahsin diterapkan dalam membaca al-Quran. Tahsin yang di terapkan dengan sistem sorogan supaya lebih efektif dalam menilai dan membenarkan ketrampilan bacaan al-Qur'an santri.

2. Ketrampilan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hasil yang dicapai dalam program pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum. Keberhasilan dari pembelajaran ilmu tajwid ini bisa di lihat dari bagaimana santri dalam membaca al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan ilmu tajwidnya dan makhoriul huruf. Setelah metode yanbu'a di terapkan keberhasilan yang dicapai yaitu santri mampu membaca al-Qur'an tepat dengan makhrojnya, sifat dan tajwidnya yang sebelumnya santri dari rumah dari segi membaca al-Qur'an kurang lancar, minim pengetahuan ilmu tajwid kurang kefasihan, di kemudian setelah santri sudah lulus dan nggka mondok lagi mereka sudah terbekali dengan membaca al-Qur'an dengan sesuai ilmu tajwidnya. Selain itu para ustadzah menerapkan sitem metode bervariasi yaitu dengan sistem satu minggu menerapkan 3 tahapan metode pertama metode sorogan tahap kedua metode maju dua anak untuk membaca al-Qur'an untuk tahap ketiga yaitu membaca al-Qur'an secara bersama-sama kemudian diselai dengan tanya jawab tentang tajwidnya metode ini mempunyai pengaruh terutama dalam kelancaran membaca al-Qur'an. Capaian santri ketrampilan membaca al-Qur'an yaitu dilihat dari peningkatan entah itu kelancaran, kefasihan, dan menerapkan ilmu tajwid dalam praktek membaca al-Qur'an setelah melalui proses pembelajaran ilmu tajwid di pondok.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan strategi Pembelajaran Ilmu Tajwid

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor pendukung dalam proses pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan ketrampilan santri dalam membaca al-Qur'an diantaranya adalah tersedianya sarana prasarana seperti tempat untuk belajar, kitab yanbu'a, guru professional. Motivasi para ustadzah merupakan bentuk dukungan kepada santri agar santri tersebut lebih giat dalam belajar al-Qur'an motivasi ini berupa nasihat-nasihat memberikan semangat santri dalam belajar ilmu tajwid kepada semua santri khususnya santri yang lambat dalam penguasaan materi maupun kurang lancar dalam membaca al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran al-Qur'an ataupun ngaji al-Qur'an para ustdazah selalu memberikan arahan sperti perbanyak tadarus al-Qur'an melatih diri supaya membaca dengan tartil, juga motivasi agar semangaat kepada santri karena mereka yang jauh dari orang tua.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara terkait bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam proses pemebelajaran ilmu tajwid dan ketrampilan membaca

al-Quran santri yaitu di antaranya tidak semua santri menguasai materi metode yanbu'a dalam 1 tahun sehingga memperlambat metode yang di terapkan. Sebagaimana wawancara dengan ketua pengurus bahwa tidak semua santri lulus dalam penerapan teori dalam 1 tahun sehingga dalam mengatasi ini pengurus memberikan pengajaran terhadap santri secara privat. Dalam proses pengajaran Metode Yanbua' program dari pondok bahwa khususnya santri baru tahap awal program penggemblengan satu tahun materi tetapi tidak semua santri lulus dalam 1 satu tahun sehingga dari pondok sendiri mengadakan pembelajaran privat yang dibimbing para pengurus yang sudah di tunjuk oleh pihak pondok. Dari program pondok yang sudah terusun tetapi tidak semua program ini berjalan dengan maksimal karena dari datangnya santri mereka mempunyai pengetahuan ilmu tajwid masing-masing ada yang sudah pintar tentang ilmu tajwid dan juga ada yang kurang pengetahuan tentang ilmu tajwid sehingga ini yang menjadi kendala. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kurangnya bertadurus al-Qur'an membuat kurangnya kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an Karena lancar nggak nya membaca al-Qur'an yaitu sering atau nggknya bertadurus. Dari hasil obervasi (pengamatan) peneliti bahwa kendala waktu karena waktu untuk pembelajaran ilmu tajwid dan ngaji al-Qur'an hanya setelah maghrib sampai waktu isya sehingga waktu ini menurut peneliti terlalu singkat.

PENUTUP

Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti yang berjudul "strategi pembelajaran ilmu tajwid untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang" menyimpulkan bahwa strategi yang di lakukan oleh para ustadzah dalam penerapan strategi pembelajaran ilmu tajwid yaitu:

a. Menggunakan metode kitab Yanbu'a

Metode yang di gunakan di pondok pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum metode yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar, dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Dalam penerapan kitab metode Yanbua yang diterapkan di Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 adalah dengan program satu tahun materi kemudian tahap selanjutnya langsung ke praktek membaca Al-Qur'an sampai dengan selesai. Kemudian apabila ada santri yang belum dianggap lulus materi metode Yanbua tersebut maka santri di beri pengajaran khusus oleh guru privat atau santri yang senior. Yang mana guru privat tersebut di ambil dari yang sudah selesai ngaji Al-Qur'an nya.

b. Menggunakan metode bervariasi

Strategi yang dilakukan pertama sistem sorogan yaitu dimana santri secara bergiliran untuk membaca Al-Qur'an di hadapan ustadzah sebagai cara pengecekan, menilai, membimbing santri dalam kelancaran dalam membaca dan penguasaan ilmu tajwidnya sistem sorogan ini lebih efektif memberikan pengajaran yang khusus kemudian maju 2 anak untuk membaca Al-Qur'an bersama nantinya supaya ustadzah mengetahui bagaimana kualitas bacaan mereka untuk di perbaiki apabila ada kesalahan, dan tahap selanjutnya yaitu membaca bersama-sama setelah itu ada sistem tanya jawab yang nantinya moderatornya di pimpin oleh ustadzahnya.

c. Tahsin Al-Qur'an

Tahsin Al-Qur'an merupakan memperbaiki, meningkatkan, memperindah bacaan Al-Qur'an. Di Pondok pesantren Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum yang di lakukan para ustadzah kepada para santri khususnya SLTA rata-rata mereka sudah lancar membaca Al-Qur'an dan yang sudah menguasai tajwid tetapi terkadang kurang tepat dalam

mempraktekannya ketika membaca Al-Qur'an. Sehingga tahsin Al-Qur'an di lakukan untuk meningkatkan kualitas bacaan santri.

- d. Capaian strategi pembelajaran ilmu tajwid dalam ketrampilan membaca Al-Qur'an Antara lain: Pencapaian santri dalam penerapan metode Yanbua yaitu Membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid. Metode bervariasi mampu meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwidnya.
- e. Faktor penghambat antara lain:
Tidak semua santri menguasai materi metode yanbu'a dalam 1 tahun sehingga memperlambat metode yang di terapkan, Kurangnya lancarnya santri dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya santri dalam bertadarus Al-Qur'an sehingga membuat kurangnya kefasihan santri dalam membaca Al-Qur'an, karena waktu untuk pembelajaran ilmu tajwid hanya setelah maghrib sampai waktu isya sehingga waktu terlalu singkat. Faktor pendukung anatara lain: tersedia sarana pra sarana fasilitas seperti tempat untuk belajar, kitab Yanbua, papan tulis, guru professional, Motivasi dari guru kepada santri

DAFTAR PUSTAKA

- Birri, Maftuh Basthul. *Muqodddima Jazariyah :Tajwidul Jazariyah*. Kediri: Madrasah murottilil Qur-anil karim, 2014.
- Dewi, Erlita Novia. "Strategi Guru Ngaji Dalam Mengtasi Kesulitan Memahami Ilmu Tajwid Pada Anak Usia Sekolah Di TPA Santren Nurul Iman Bunkelok." Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- J.R.Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis,Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Jamaruddin, Muhammad Yasir Ade. *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau, 2016.
- Nur Anita, Waslah, Khoirun Nisa. "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang." *Journal of Education and Management Studies* 3, no. 2 (2020): 13–18.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.
- Suharsimi Arikunto (2010), *Prosedur Penelitian(suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.